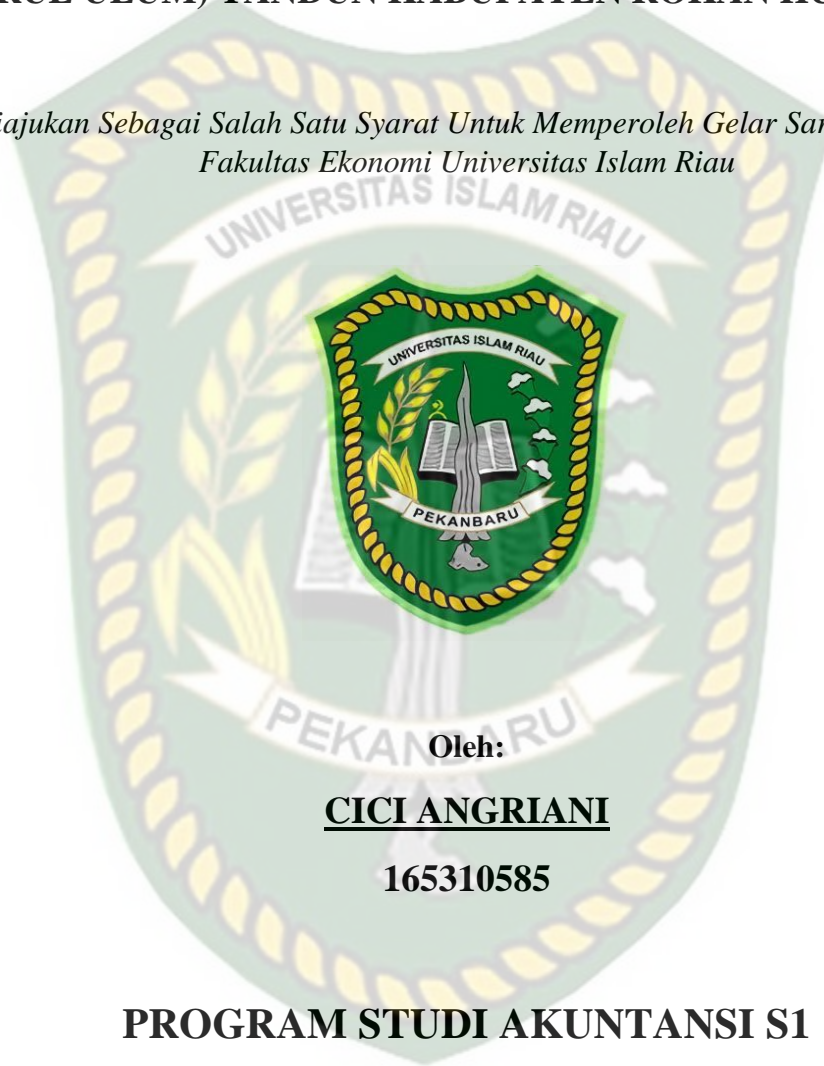


# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL TARBAWI (PONDOK PESANTREN DARUL ULUM) TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU RIAU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

**CICI ANGRANI**

**165310585**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : Cici Angriani  
NPM : 165310585  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI-S1  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Islam  
Al- Tarbawi (Pondok Pesantren Darul 'Ulum) Tandun  
Kabupaten Rokan Hulu Riau.

**Disahkan Oleh:**

**PEMBIMBING I**

**H. Burhanuddin, SE., M.Si**

**Mengetahui :**

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA**

**Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.(0761)674681  
fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

1. Nama Mahasiswa : **Cici Angriani**
2. NPM : 165310585
3. Hari/Tanggal : Selasa / 18 Agustus 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al- Tarbawi (Pondok Pesantren Darul 'Ulum) Tandun Kabupaten Rokan Hulu Riau.

Sidang dibuka oleh **H. Burhanuddin, SE.,M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.


| No | Saran Tim Penguji  | Pemeriksaan   | Keterangan  | Tanda Tangan |
|----|--|---|---|--------------|
| 1  | <b>Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA. :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>o di LBM tidak boleh ada kata seharusnya</li><li>o Teknis penulisan mengacu ke pedoman penulisan prodi</li><li>o Pemberian tanda Bullet tidak dibenarkan dalam skripsi</li><li>o Gabungkan saja antara Hasil penelitian dan Pembahasan hasil</li><li>o Bahas berdasarkan tahap akuntansi:<br/>Tahap Pencatatan<br/>Tahap pengklasifikasi<br/>Tahap pengikhtisaran<br/>Tahap pelaporan</li></ul> | Sudah di perbaiki<br>Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki | Terlihat di Bab I<br>Terlihat Pada setiap bab<br>Terlihat pada setiap bab<br>Terlihat pada Bab VI |              |
| 2  | <b>Yolanda Pratami, S.E.,M.Ak :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>o Abstrak bahasa indonesia belum ada keyword</li></ul>   | Sudah ditambah  | Terlihat<br>Dihalaman iv  |              |

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Diawal abstrak buat judul, nama dan npm</li> <li>○ Abstrak bahasa indonesia dan abstrak bahasa inggris dipisah halamannya</li> <li>○ Tujuan penelitian dan manfaat penelitian dipisah</li> <li>○ Sistematika penulisan diperbaiki</li> <li>○ Perbaiki penulisan referensi seperti hal 8</li> <li>○ Judul tabel gunakan angka biasa bukan angka romawi</li> <li>○ Perhatikan penulisan sub bab seperti Hasil penelitian</li> <li>○ Sesuaikan penulisan daftar pustaka dengan buku pedoman dan untuk sumber dari lembaga seperti IAI letak dibagian akhir</li> </ul> | <p>Sudah ditambah</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah di perbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> | <p>Terlihat dihalaman iv</p> <p>Terlihat di halaman iv</p> <p>Terlihat di halaman 6</p> <p>Terlihat di semua bab</p> <p>Terlihat di hlm 8</p> <p>Terlihat pada setiap bab</p> <p>Terlihat pada hlm 60</p> |  |
|---|--|---|--|

**Mengetahui,**

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
 Ketua Prodi Akuntansi S1

**Disetujui**

  
H. Burhanuddin, SE., M.Si  
 Pembimbing



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : CICI ANGRANI  
NPM : 165310585  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL- TARBAWI  
(PONDOK PESANTREN DARUL 'ULUM) TANDUN  
KABUPATEN ROKAN HULU RIAU.  
SPONSOR : **H. Burhanuddin, SE, M.Si**


Dengan Rincian Sebagai Berikut:

| Tanggal    | Catatan | Berita Acara           | Paraf   |
|------------|---------|------------------------|---------|
|            | Sponsor |                        | Sponsor |
| 02/12/2019 | X       | Latar Belakang Masalah |         |
| 02/12/2019 | X       | Masalah Akuntansi      |         |
| 02/12/2019 | X       | Sumber Data            |         |
| 02/12/2019 | X       | Rumusan Masalah        |         |
| 02/12/2019 | X       | Metode Penelitian      |         |
| 10/12/2019 | X       | Acc Seminar Proposal   |         |

|            |   |                       |   |
|------------|---|-----------------------|---|
| 14/03/2020 | X | Pembahasan Penelitian | / |
| 10/06/2020 | X | Bab I dan II          | / |
| 20/06/2020 | X | Bab III               | / |
| 30/06/2020 | X | Bab IV dan V          | / |
| 01/07/2020 | X | Acc Skripsi           | / |

Pekanbaru, 25 Agustus 2020

WAKIL DEKAN I

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih. SE., M. Si

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 881/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 18 Agustus 2020, Maka pada Hari Selasa 18 Agustus 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021**

1. Nama : Cici Angriani  
2. NPM : 165310585  
3. Program Studi : Akuntansi S1  
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun Kab. Rokan Hulu Riau.  
5. Tanggal ujian : 18 Agustus 2020  
6. Waktu ujian : 60 menit.  
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR  
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B+) 73,25**  
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

#### PANITIA UJIAN

Ketua


  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 18 Agustus 2020  
Mengetahui  
Dekan,

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi /oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Cici Angriani  
N P M : 165310585  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al – Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun Kab. Rokan Hulu Riau.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama                            | Pangkat/Golongan    | Bidang Diuji | Jabatan    |
|----|---------------------------------|---------------------|--------------|------------|
| 1  | H. Burhanuddin, SE., M.Si       | Lektor, C/c         | Materi       | Ketua      |
| 2  | Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA   | Lektor, C/c         | Sistematika  | Sekretaris |
| 3  | Yolanda Pratami, SE., M.Ak      | Non Fungsional, C/b | Methodologi  | Anggota    |
| 4  |                                 |                     | Penyajian    | Anggota    |
| 5  |                                 |                     | Bahasa       | Anggota    |
| 6  | Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak | Asisten Ahli, C/b   | -            | Notulen    |
| 7  |                                 |                     | -            | Saksi II   |
| 8  |                                 |                     | -            | Notulen    |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal 18 Agustus 2020  
Dekan,

*Firdaus*  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



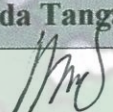
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

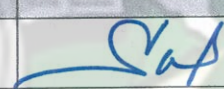
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Cici Angriani  
NPM : 165310585  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al  
– Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun Kab. Rokan  
Hulu Riau.  
Hari/Tanggal : Selasa 18 Agustus 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

| No | Nama                      | Tanda Tangan   | Keterangan |
|----|---------------------------|--|------------|
| 1  | H. Burhanuddin, SE., M.Si |  |            |

**Dosen Pembahas / Penguji**

| No | Nama                               | Tanda Tangan   | Keterangan |
|----|------------------------------------|--|------------|
| 1  | Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA |  |            |
| 2  | Yolanda Pratami, SE., M.Ak         |  |            |

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **71,5** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 18 Agustus 2020  
Ketua Prodi

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

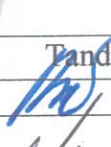
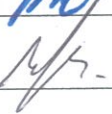

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Cici Angriani  
NPM : 165310585  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, Riau  
Pembimbing : 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si  
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 13 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama                              | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan   |
|----|-----------------------------------|----------------------|--|
| 1. | H. Burhanuddin, SE., M.Si         |                      | 1.  |
| 2. | Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak,CA |                      | 2.  |
| 3. | Nina Nursida, SE., M.Acc          |                      | 3.  |

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis,

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 13 Februari 2020  
Sekretaris,

  
Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 3075/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 27 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
     a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
     b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
     c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
     d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
     a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
     b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
     a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

| No | N a m a                   | Jabatan/Golongan | Keterangan |
|----|---------------------------|------------------|------------|
| 1  | H. Burhanuddin, SE., M.Si | Lektor, C/c      | Pembimbing |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Cici Angriani  
 N P M : 165310585  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Islam Al - Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun Kabupaten Rokan Hulu Riau.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 27 November 2019  
 Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan :** Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : CICI ANGRANI  
NPM : 165310585  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL TARBAWI (PONDOK PESANTREN DARUL ULUM) TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU RIAU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 24 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 September 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
Siska, SE., M.Si., AK., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-TARBAWI (PONDOK PESANTREN DARUL ULUM) TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU RIAU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 25 Agustus 2020

Yang memberi pernyataan,



Cici Angriani  
165310585

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat berserta salam semoga senantiasa melimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral komprehensif sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul "*Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul 'Ulum)*". yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada :

1. Terima Kasih kepada Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Terima kasih kepada Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua

Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Terima Kasih kepada Bapak H. Burhanuddin, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan , arahan, saran dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima Kasih Kepada Abuya Abdul Muis selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darul ‘Ulum beserta ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Darul ‘Ulum.
6. Terima Kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Staf pengajar dan Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Sukmedi dan ibunda Tukini yang amat saya cintai. Atas pengorbanan dan motivasi yang beliau berikan kepada penulis. Dan Terimakasih buat kakak tersayang Siswanti dan Rini Surani, Adek tersayang Muhammad Arif Hidayah, Abang Ryan Syahputra dan Mas Teguh Santoso serta keponaan tersayang Putri Aryanti, Dafaqi Al Muttawakil dan Irgi Septian Syahputra, Mbah tersayang mbah Miskan dan mbah sari.
8. Terima kasih buat sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu buat tersenyum kalau di kampus Monika Rahma, SE , Dwi Suharrima, SE , Fitri Yuli Lestari, SE , Rohimatul Inayah, SE , dan Hasni Hasanah, SE , Erja Maya Sari, Ahmad Ginanjar, My Cousin Heni Kurniawan, S.Pd.
9. Terima kasih buat Sahabat-sahabat dari Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum Tandun, Alumni Pondok Pesantren Modern Mafazah Bogor, Ibu Kost Putri

Mesda Manalu beserta teman-teman kos putri, dan Teman-Teman satu perjuangan Angkatan 16 Akuntansi S1 Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 15 Agustus 2020

Penulis

**Cici Angriani**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PENDIDIKAN  
ISLAM AL TARBAWI (PONDOK PESANTREN DARUL ULUM) TANDUN  
KABUPATEN ROKAN HULU RIAU**

Oleh:

**CICI ANGRANI**

**165310585**

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun Kabupaten Rokan Hulu Riau sudah sesuai dengan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Adapun Metode yang di gunakan penulis adalah Wawancara yaitu mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan Dokumentasi yaitu mendapatkan informasi dengan mengumpulkan data sekunder.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis bersifat deskriptif yaitu membandingkan antara data yang telah diperoleh dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun Kabupaten Rokan Hulu Riau dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan mengenai PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun Kabupaten Rokan Hulu Riau belum sesuai dengan PSAK NO. 45.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, Akuntansi Yayasan**

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING AT THE AL TARBAWI  
ISLAMIC EDUCATION FOUNDATIONS (DARUL ULUM ISLAMIC  
BOARDING SCHOOL) TANDUN ROKAN HULU REGENCY RIAU**

*By*

**Cici Angriani**  
**165310585**

**ABSTRACT**

*Research conducted by this author aims to know whether the application of accounting at the Al Tarbawi Islamic Education Foundation (Darul Ulum Islamic Boarding School) Tandun Rokan Hulu Regency Riau is in accordance with PSAK No. 45 About Financial Reporting of Non-Profit Organizations. The method used by the author is interview, which is to get information directly by asking questions to respondents and documentation, namely getting information by collecting secondary data.*

*The data analysis technique used by the writer is descriptive, namely comparing the data that has been obtained from the Tandun Al-Tarbawi Islamic Education Foundation (Darul Ulum Islamic Boarding School), Rokan Hulu Regency Riau with various theories that support the discussion of PSAK No. 45 About Financial Reporting of Non-Profit Organizations.*

*The results of this study can be concluded that the application of accounting at the Al Tarbawi Islamic Education Foundation (Darul Ulum Islamic Boarding School) Tandun Rokan Hulu Regency Riau is not in accordance with PSAK NO. 45.*

***Key words : Foundation Accounting, Financial Statement***

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                       | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....               | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....           | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                  | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                | 6           |
| 1.4 Manfaat Penulis.....                   | 6           |
| 1.5 Sistematika Penelitian .....           | 6           |
| <b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....     | <b>8</b>    |
| 2.1 Telaah Pustaka .....                   | 8           |
| 2.1.1 Pengertian Akuntansi .....           | 8           |
| 2.1.2 Pengertian Yayasan.....              | 10          |
| 2.1.3 Sumber Pembiayaan Yayasan.....       | 11          |
| 2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan.....      | 12          |
| 2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) |             |

|   |           |
|---|-----------|
| Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba .....     | 15        |
| 2.1.6 Akuntansi Aset Tetap .....                        | 29        |
| 2.2 Hipotesis.....                                      | 33        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>                 | <b>34</b> |
| 3.1 Lokasi Penelitian.....                              | 34        |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data.....                          | 34        |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data.....                        | 34        |
| 3.4 Teknis Analisis Data.....                           | 35        |
| <b>BAB VI : GAMBARAN UMUM YAYASAN, HASIL PENELITIAN</b> |           |
| <b>DAN PEMBAHASAN .....</b>                             | <b>36</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Yayasan .....                         | 36        |
| 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....                | 43        |
| <b>BAB V : PENUTUP .....</b>                            | <b>58</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                    | 58        |
| 5.2 Saran.....  | 59        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                   |           |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |
| <b>BIODATA PENULIS</b>                                  |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Perbedaan Organisasi Nirlaba dan Laba ..... | 16 |
| Tabel 2.2 Contoh Laporan Posisi Keuangan.....         | 22 |
| Tabel 2.3 Contoh Laporan Aktivitas.....               | 25 |
| Tabel 4.1 Struktur Organisasi Yayasan.....            | 42 |
| Tabel 4.2 Buku Harian .....                           | 43 |
| Tabel 4.3 Jurnal Penerimaan Kas.....                  | 44 |
| Tabel 4.4 Jurnal Pengeluaran Kas.....                 | 44 |
| Tabel 4.5 Buku Besar.....                             | 45 |
| Tabel 4.6 Neraca Saldo .....                          | 46 |
| Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi.....                      | 50 |
| Tabel 4.8 Laporan Aktivitas.....                      | 51 |
| Tabel 4.9 Neraca .....                                | 52 |
| Tabel 4.10 Laporan Posisi Keuangan.....               | 53 |
| Tabel 4.11 Rekapitulasi Kas .....                     | 55 |
| Tabel 4.12 Laporan Arus Kas .....                     | 56 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Neraca Per 31 Desember 2017

Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi 2017

Lampiran 3 : Rekapitulasi Kas 2017

Lampiran 4 : Daftar Hutang dan Piutang 2017

Lampiran 5 : Neraca Per 31 Desember 2018

Lampiran 6 : Laporan Laba Rugi 2018

Lampiran 7 : Rekapitulasi Kas 2018

Lampiran 8 : Daftar Hutang dan Piutang 2018

Lampiran 9 : Daftar Aset

Lampiran 10 : Buku Harian

Lampiran 11 : Struktur Organisasi

Lampiran 12 : Akte Pendirian Yayasan

Lampiran 13 : Foto Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman di Indonesia pada saat ini banyak timbul lembaga di bidang sosial, keagamaan, kemanusiaan, kesehatan, serta pendidikan yang tidak berorientasi pada laba yang di sebut sebagai yayasan atau organisasi nirlaba, yayasan dan organisasi nirlaba tersebut diharapkan dapat membawa perubahan besar dalam masyarakat.

Hal tersebut menyulitkan kita untuk membedakan antara yayasan dengan lembaga yang berorientasi laba. Karena bentuk hukum yayasan banyak di salah gunakan untuk menyiasati berbagai aktivitas di luar organisasi nirlaba atau yayasan.

Yayasan juga menerapkan sistem keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dalam mengemukakan informasi relevan yayasan dan akuntabilitas pada masyarakat yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, pertanggung jawaban organ sehingga pengelolaan yayasan terlaksana secara efektif, pembenahan terhadap administrasi, serta memberikan informasi pertanggung jawaban laporan keuangan setiap tahunnya.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utamanya dapat dilihat dari cara organisasi nirlaba mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitasnya. Organisasi bisnis memperoleh

sumber daya dari investor yang mengharapkan imbalan berupa deviden, Sedangkan organisasi nirlaba mendapatkan sumber daya dari sumbangan para penyumbang atau donatur yang tidak mengharapkan imbalan kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan, karena bagi organisasi nirlaba ataupun yayasan tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, sedangkan tujuan utama organisasi laba adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya.

Menurut Halim (2014 : 432) Organisasi nirlaba atau yayasan didirikan dan dijalankan berdasarkan nilai, visi dan misi pendiri atau orang yang menjalankannya, maka organisasi nirlaba atau yayasan erat kaitannya dengan aspek perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan. Sering kali, Lembaga donor atau para penyumbang yang menjadi penyandang dana organisasi nirlaba atau yayasan juga menentukan program-program yang harus di laksanakan oleh organisasi nirlaba atau yayasan sesuai dengan tujuan para penyumbang dan lembaga donor tersebut. Tentu, hal ini menuntut adanya pengelolaan dana tersebut oleh organisasi nirlaba atau yayasan yang bersangkutan untuk lebih efektif (tepat sasaran) dan efisien (wajar).

Laporan merupakan proses dari akuntansi, Di dalam PSAK Nomor 45 menjelaskan bahwa Laporan Keuangan organisasi nirlaba terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan (IAI, 2009 : 45.3).



Laporan keuangan yayasan harus di sajikan berdasarkan standar yang telah ditetapkan, supaya laporan keuangan terjamin keabsahannya dan dapat di pertanggung jawabkan, serta dapat menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan yayasan untuk memudahkan pengendalian yang efektif atas seluruh asset, hutang, dan aset bersih.

Pondok Pesantren Darul Ulum Merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan islam yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi yang mengelola Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Sesuai dengan PSAK No.45 Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum yang merupakan organisasi nirlaba, dan dalam pencatatan laporan keuangan harus menerapkannya sesuai dengan standar yang telah di tetapkan.

Proses akuntansi yang di terapkan Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) yang di mulai pada tahap saat terjadi transaksi kemudian langsung dicatat ke dalam buku harian yang terdiri dari uang masuk dan uang keluar (Lampiran 10) , setelah pencatatan di buku harian kemudian membuat rekapitulasi kas (Lampiran 3 dan 7) kemudian laporan laba rugi (Lampiran 2 dan 6) dan neraca (Lampiran 1 dan 5) tanpa membuat neraca saldo dan jurnal penyesuaian.

Adapun pendapatan dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) berasal dari bantuan pemerintah yang berupa Bantuan Operasional Sekolah atau Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi menyebutnya dengan Bantuan Dana Bos yang terdiri dari Dana Bos MTS dan MA Serta pendanaan

dari santri yang di sebut Sumber Pembinaan Pendidikan (SPP) dan Sumbangan dari santri yang disebut uang IPDU, Sedangkan pengeluaran Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) terdiri dari Gaji Guru, Biaya-biaya operasional dan sumbangan-sumbangan. Kemudian pendapatan dari pemerintah dan santri tersebut di kurang dengan biaya-biaya operasional yayasan, jika pendapatan lebih besar dari biaya maka yayasan mengalami laba atau keuntungan, tetapi jika biaya lebih besar maka yayasan akan mengalami defisit atau rugi, hal tersebut tidak berlaku pada laporan organisasi nirlaba atau yayasan karena format tersebut hanya berlaku pada perusahaan atau organisasi laba lainnya.

Pada Laporan Posisi Keuangan tahun 2018 Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) terdapat akun sumbangan sebesar Rp. 4.430.000 (Lampiran 7) yang tidak di masukkan ke dalam Laporan Aktivitas dengan alasan bahwa sumbangan tersebut di syarat kan oleh penyumbang atau donator khusus buat pembangunan tidak untuk kegiatan operasional Yayasan.

Dalam neraca (Lampiran 1 dan 5) Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) menggunakan format neraca perusahaan dimana terdapat akun ekuitas dan laba tahun bersangkutan. Sedangkan pada akun peralatan dengan total Rp.73.150.000 dan akun bangunan sebesar Rp.436.000.000 (Lampiran 1 dan 5) yayasan tidak membuat atau menghitung akumulasi penyusutan nya, yayasan juga tidak menyantumkan akun tanah pada neraca karena tanah yayasan di peroleh dari wakaf hibah yang tidak dapat di nilai dengan uang.

Pada akhir tahun Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun juga tidak membuat penyesuaian terhadap akun perlengkapan (Lampiran 2 dan 6).

Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun tidak menyajikan laporan posisi keuangan tetapi laporan neraca, tidak menyajikan laporan aktivitas tetapi laporan laba rugi, dan yayasan juga tidak menyajikan laporan arus kas yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar, tidak juga menyajikan catatan atas laporan keuangan yang berfungsi untuk mengetahui kebijakan akuntansi apa yang diterapkan oleh yayasan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian agar dapat mengetahui bagaimana peran akuntansi pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun kabupaten Rokan Hulu Riau.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas adalah Bagaimana Kesesuaian Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun Dengan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) telah menerapkan akuntansi yang sesuai dengan PSAK No.45 ?

### 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis sendiri untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan akuntansi yayasan atau PSAK No.45 yang telah di terapkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun .
- b. Bagi Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam penerapan akuntansi yang sesuai dengan PSAK No. 45.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan dalam penelitian ini, maka penulis membagi skripsi ini menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah,tujuan dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Pada bab ini Mengemukakan tinjauan pustaka atau teori tentang yayasan dan akuntansi yayasan serta yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini Menjelaskan mengenai objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode penelitian dan analisis data.

## **BAB VI : GAMBARAN UMUM YAYASAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum tentang yayasan dan menjelaskan serta menjabarkan tentang hasil penelitian yang membahas mengenai penerapan akuntansi pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) kecamatan tandun kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan PSAK No.45 .

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab penutup yang didalam nya membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah pustaka dan Hipotesis

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Sejarah akuntansi adalah studi atas evolusi yang terjadi pada pemikiran, praktik-praktik dan institusi akuntansi sebagai respons dari perubahan-perubahan lingkungan dan kebutuhan social. Hal ini juga memperhitungkan dampak yang ditimbulkan oleh evolusi tersebut pada lingkungan.

Defenisi Akuntansi seperti yang diberikan oleh Komite Terminologi dari *American Institute of Certified Public Accountants* bahwa Akuntansi adalah suatu seni pencatatan , pengklasifikasian, dan pengikhtisaran, dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian, paling tidak sebagian di antara nya memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya.

Menurut Riahi-Belkaoui (2011:50) Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, yang berfungsi untuk memerikan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi, terutama yang bersifat keuangan dan bertujuan untuk memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi, dan dalam menentukan pilihan diantara serangkaian tindakan-tindakan alternatif yang ada.

Menurut Thomas (2011:2) Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang

berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi, berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut John (2011:4-7) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi mengacu pada 3 aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, merekam dan mengomunikasikan aktivitas atau kejadian ekonomi yang terjadi pada organisasi untuk kepentingan pihak pengguna.

Sedangkan menurut Harrison (2011:3) Akuntansi (*Accounting*) adalah suatu sistem informasi, yang dapat mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis. Selain itu, akuntansi juga merupakan “Bahasa bisnis”. Semakin baik anda memahami Bahasa tersebut, semakin baik anda dapat mengelola keuangan anda serta bisnis anda.

Akuntansi menghasilkan informasi yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Pengguna informasi yang berkaitan dengan organisasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal. Adapun pengguna internal yaitu orang-orang yang ada di dalam organisasi khususnya manajemen organisasi itu sendiri, dari sinilah maka dikenal salah satu cabang ilmu akuntansi yaitu Akuntansi Manajemen. Sedangkan pengguna eksternal terdiri dari investor, kreditor, donator, pemerintah, masyarakat dan lainnya.

### 2.1.2 Pengertian Yayasan

Yayasan merupakan organisasi nonpemerintah yang bergerak diluar struktur politik yang terinstitusionalisasi dan merupakan entitas jasa sukarelawan yang bertujuan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam mengurangi masalah sosial (Riyanto, 2014)

Berdasarkan Undang-Undang No.16 Tahun 2001, yang merupakan dasar hukum positif dari yayasan, adapun pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota.

Menurut Halim (2014:416) yayasan merupakan pengembangan dari organisasi lokal masyarakat yang memberikan ruang gerak terhadap kearifan lokal masyarakat, yayasan juga dapat bermanfaat untuk menyelenggarakan pelayanan publik yang mengandung nilai-nilai dan tradisi tertentu. Misalnya, organisasi sosial keagamaan yang berfungsi sebagai organisasi untuk membina kerukunan umat beragama dan juga berperan untuk menyediakan pelayanan publik seperti penyelenggaraan pendidikan dan kesehatan.

Yayasan juga merupakan suatu badan hukum yang mempunyai hak dalam melakukan tindakan-tindakan perdata. Pada dasarnya, keberadaan badan hukum yayasan bersifat permanen, yaitu hanya dapat dibubarkan melalui persetujuan para



pendiri atau anggotanya. Yayasan juga dapat dibubarkan apabila segala ketentuan dan persyaratan dalam anggaran dasarnya telah dipenuhi.

Yayasan bisa didirikan oleh satu orang saja, bisa oleh orang Indonesia maupun orang asing asalkan mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh UU Yayasan. Apabila yayasan berhenti melakukan kegiatan, baik disebabkan oleh tujuan yang telah tercapai maupun karena dibubarkan dengan alasan tertentu, maka harta kekayaan yayasan tidak boleh diambil oleh organ yayasan, tetapi semua harta kekayaan yayasan harus diserahkan kepada yayasan lain yang kegiatannya sejenis atau diserahkan kepada pemerintah.

### **2.1.3 Sumber Pembiayaan Yayasan**

Adapun Sumber pembiayaan yayasan dapat berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang atau barang. Selain itu, yayasan juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, seperti :

- a) Wakaf merupakan kekayaan yang diberikan kepada pihak yayasan yang bertujuan untuk dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Yayasan menerima wakaf barang ataupun sesuatu lainnya supaya dapat dikelola dengan maksimal.
- b) Hibah umumnya bersifat pengajuan dari yayasan. biasanya hibah berasal dari instansi atau yayasan yang lain. Selain itu hibah juga memiliki konsekuensi

pertanggungjawaban yang berbentuk laporan terkait dengan penerimaan dan realisasi hibah tersebut.

- c) Hibah wasiat adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang atau instansi kepada yayasan karena wasiat dari seseorang yang telah meninggal sebelumnya. Bantuan ini diberikan dengan harapan agar yayasan dapat berkembang menjadi lebih besar lagi.
- d) Perolehan atau pembiayaan lainnya yang sesuai dengan perauran perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan.

#### **2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan**

Pengembangan dari riset atas prinsip dan konsep akuntansi, praktik akuntansi yang berlaku umum, dan regulasi. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK IAI) adalah badan otorisasi yang mempunyai tanggung jawab utama dalam mengembangkan standar akuntansi di Indonesia. DSAK IAI menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan juga Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mempunyai kewenangan atas akuntansi dan pengungkapan keuangan untuk perusahaan yang sahamnya diperdagangkan dan dijual kepada public. OJK menerapkan akuntansi yang diterbitkan oleh DSAK IAI (Carl S. Warren 2017 : 7)

Standar akuntansi keuangan terdiri atas konsep standar dan metode yang dinyatakan sebagai pedoman umum dalam praktik akuntansi organisasi laba ataupun akuntansi organisasi nirlaba dalam lingkungan tertentu. Standar ini dapat diterapkan sepanjang masih relevan dengan keadaan organisasi yang bersangkutan.

Standar akuntansi juga sangat mempengaruhi pekerjaan para akuntan untuk memberikan aturan-aturan praktis dan bermanfaat bagi pelaksanaan pekerjaan seorang akuntan, standar ini secara umum diterima sebagai aturan baku, yang didukung oleh sanksi-sanksi untuk setiap ketidakpatuhan, standar-standar ini juga sering mengalami perubahan, dihapus, atau ditambahkan.

Di Indonesia telah mempunyai Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para pemakai eksternal. Apabila terdapat pertentangan antara konsep dasar dengan standar akuntansi keuangan maka ketentuan Standar Akuntansi Keuangan yang harus diunggulkan relatif terhadap kerangka dasar ini. Karena kerangka dasar ini bertujuan sebagai acuan bagi Komite Penyusun Standar Akuntansi Keuangan dalam mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan di masa datang dan dalam penilaian kembali terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. (IAI, 2009)

Secara garis besar Standar Akuntansi Keuangan mengatur 4 hal pokok yaitu:

1. Pengakuan unsur laporan keuangan

Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam neraca atau laba rugi. Pengakuan ini dilakukan dengan menyatakan pos tersebut dengan kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkannya ke dalam neraca atau laporan laba rugi.

Adapun Pos yang memenuhi definisi suatu unsur diakui apabila:

- a. Pos tersebut kemungkinan berkaitan dengan manfaat ekonomi yang akan mengalir dari atau ke dalam perusahaan.
  - b. Nilai atau biaya yang dimiliki pos tersebut dapat diukur dengan andal.
2. Definisi elemen dan pos laporan keuangan
  3. Pengukuran unsur laporan keuangan  
 Pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang untuk mengetahui setiap laporan keuangan dalam neraca dan laporan keuangan laba rugi. Proses ini menyangkut dasar pemilihan tertentu.
  4. Pengungkapan atau penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan.

Sedangkan menurut Riahi-Belkaoui (2011:161) Standar harus dibuat dengan alasan yang tepat sebagai berikut:

- a. Standar memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan penyelenggaraan sebuah organisasi kepada para pengguna informasi akuntansi. Informasi ini dianggap jelas, konsisten, andal, dan dapat diperbandingkan.
- b. Standar memberikan pedoman dan aturan bagaimana para akuntan public dalam bertindak yang memungkinkan mereka untuk menerapkan kehati-hatian dan kebebasan dalam ‘menjual’ keahlian dan integritas mereka dalam mengaudit laporan-laporan perusahaan dan membuktikan validitas dari laporan-laporan tersebut.
- c. Standar memberikan database kepada pemerintah mengenai berbagai variabel yang dianggap sangat penting dalam pelaksanaan perpajakan, regulasi

organisasi, perencanaan, dan regulasi ekonomi, serta peningkatan efisiensi ekonomi dan sasaran-sasaran sosial lainnya.

- d. Standar menumbuhkan minat dalam prinsip-prinsip dan teori-teori bagi mereka yang memiliki perhatian dalam disiplin ilmu akuntansi. Penyebarluasan sebuah standar yang menciptakan banyak kontroversi dan perdebatan baik dalam praktik maupun akademis, adalah lebih baik dari ada sikap apati.

#### **2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 yang merupakan standar khusus untuk organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba mempunyai karakteristik yang berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi pada laba. Perbedaannya terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya. Organisasi nirlaba tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi yang bersangkutan apabila organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan penyumbang lain.

Tabel 2.1

## Perbedaan Akuntansi Organisasi Nirlaba dengan Akuntansi Organisasi Laba

| NO | Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba               | Laporan Keuangan Organisasi Laba                        |
|----|---|---|
| 1  | Pelayanan, bantuan, dan kesejahteraan masyarakat, | Menghasilkan laba, maksimalisasi Laba                   |
| 2  | Tidak ada Laporan Laba/Rugi                       | Ada penyusutan, membuat Laba/Rugi                       |
| 3  | Ada Perencanaan Penerimaan dan Pengeluaran.       | Non budgetary accounting                                |
| 4  | Realisasi penerimaan dan realisasi pengeluaran    | Aset, utang dan ekuitas merupakan bagian dari satu dana |
| 5  | Pengeluaran modal di laporkan dalam balance sheet | Pengeluaran modal tidak dilaporkan dalam operasi        |
| 6  | Dipengaruhi peraturan dan Perundang-undangan      | Lebih fleksibel   |

Sumber:Renyowijoyo,ASP Edisi 2-2010, hal 29

Dalam organisasi nirlaba timbul transaksi penerimaan sumbangan yang mana hal tertentu jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis . walaupun dalam organisasi nirlaba tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut dapat mencukupi modalnya dengan hutang dan mendanai kegiatan operasionalnya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada public. Akibatnya pengukuran jumlah, saat dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja yang penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya.

Kemampuan organisasi untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva

bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah antara aktiva bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Tanggung jawab organisasi dalam mengelola sumber daya organisasi yang di terima dari para penyumbang di sajikan dalam laporan aktivitas dan laporan arus kas. Perubahan yang terjadi pada aktiva bersih harus di sajikan ke dalam laporan aktivitas. Hal tersebut bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba, Karena dengan adanya Standar Pelaporan diharapkan laporan organisasi nirlaba mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

#### **a. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2012:18) Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan.

Menurut Muindro (2013:20) Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan Sektor Publik:

- 1) *Complaiance and stewardship* (kepatuhan dan pengelolaan)
- 2) *Accountability and Retrospective Reporting* (akuntabilitas dan Pelaporan retrospektif)
- 3) *Planning and authorization information* (Perencanaan dan otorisasi informasi)
- 4) *Iability* (kelangsungan organisasi)

5) *Public Relation* (hubungan masyarakat)

6) *Source of Fact and Figures* (Sumber fakta dan gambaran).

Menurut (IAI,2009) Laporan Keuangan bertujuan memberikan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Dalam rangka menilai Laporan Keuangan Organisasi nirlaba maka pihak pengguna harus memperhatikan :

1. Jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut.
2. Bagaimana cara manajer mengerjakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka.

#### **b. Komponen Laporan Keuangan Nirlaba**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Laporan Keuangan organisasi nirlaba meliputi :

##### 1) Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*)

Fungsi dari Laporan Posisi Keuangan yaitu menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban, aktiva bersih, serta mengetahui hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Dalam Laporan posisi keuangan termasuk juga catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban.



Menurut Halim (2014:232) informasi likuiditas disajikan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.
- b. Mengelompokkan aset ke dalam lancar dan tidak lancar, serta kewajiban ke dalam jangka pendek dan jangka panjang.
- c. Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh temponya kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aset, pada catatan atas laporan keuangan.

Adapun Struktur dari Laporan Posisi Keuangan Yayasan sebagai berikut:

#### 1. Aktiva

Aktiva lancar adalah aktiva yang membutuhkan waktu kurang dari satu tahun untuk mengubahnya menjadi uang kas. Penyajian aktiva terdiri dari kas dan setara kas, piutang, persediaan, sewa dan biaya yang lain yang dibayar dimuka, surat berharga dan investasi jangka panjang, tanah, gedung, peralatan serta aktiva tetap lainnya yang digunakan organisasi untuk menghasilkan barang dan jasa.

Adapun aktiva yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang tidak dapat dikelompokkan dan harus disajikan secara terpisah dengan kas ataupun aktiva lain yang tidak terikat penggunaannya dan tidak boleh dikategorikan sebagai aktiva lancar.

## 2. Kewajiban

Kewajiban adalah utang sebuah Yayasan yang muncul karena transaksi pada waktu yang lalu yang harus dibayar dengan kas. Kewajiban yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun atau satu siklus operasi normal lembaga akan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek. Sedangkan kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi normal lembaga maka diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.

## 3. Aktiva Bersih atau Tidak Terikat

Laporan posisi Keuangan harus menyajikan jumlah kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan yang diberikan oleh penyumbang, yaitu terikat secara temporer, terikat secara permanen ataupun tidak terikat sama sekali. Pengertian istilah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Pembatasan permanen merupakan pembatasan yang ditetapkan oleh penyumbang atas penggunaan sumber daya yang diberikan dapat dipertahankan secara permanen, tetapi penyumbang mengizinkan organisasi untuk menggunakan semuanya atau sebagian atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
- b. Pembatasan temporer merupakan pembatasan yang ditetapkan oleh penyumbang atas sumber daya yang diberikan, agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai waktu tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

- c. Sumbangan terikat merupakan penggunaan sumber daya yang dibatasi oleh penyumbang dengan tujuan tertentu. pembatasan tersebut dapat bersifat temporer ataupun permanen.
- d. Sumbangan tidak terikat merupakan penggunaan sumber daya yang tidak dibatasi oleh penyumbang untuk tujuan tertentu.

Aktiva bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan jasa, penjualan barang, sumbangan dan deviden atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasional, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian dan dari perjanjian kontrak dengan organisasi lain. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

**Tabel 2.2**  
**Contoh Laporan Posisi Keuangan**  
**Yayasan**

**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 20X1 dan 20X2 (dalam Rupiah)**

| <b>A k t i v a</b>  | 20X1 | 20X2 |
|---|------|------|
| Kas dan setara kas  | XXX  | XXX  |
| Piutang bunga   | XXX  | XXX  |
| Persediaan dan biaya dibayar di muka                                | XXX  | XXX  |
| Piutang lain-lain   | XXX  | XXX  |
| Investasi lancer  | XXX  | XXX  |
| Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan, dan peralatan | XXX  | XXX  |
| Tanah, bangunan dan peralatan                                       | XXX  | XXX  |
| Investasi jangka panjang  | XXX  | XXX  |
| <b>Jumlah aktiva</b>  | XXX  | XXX  |
| Kewajiban dan Aktiva Bersih:  |      |      |
| Hutang dagang   | XXX  | XXX  |
| Pendapatan diterima di muka yang dapatdikembalikan                  | XXX  | XXX  |
| Hutang lain-lain  | XXX  | XXX  |
| Hutang wesel  | XXX  | XXX  |
| Kewajiban tahunan   | XXX  | XXX  |
| Hutang jangka panjang   | XXX  | XXX  |
| <b>Jumlah kewajiban</b>   | XXX  | XXX  |
| Aktiva Bersih:  |      |      |
| Tidak terikat   | XXX  | XXX  |
| Terikat secara temporer (Catatan B)                                 | XXX  | XXX  |
| Terikat secara permanen (Catatan C)                                 | XXX  | XXX  |
| <b>Jumlah Aktiva Bersih</b>   | XXX  | XXX  |
| <b>Jumlah kewajiban dan aktiva bersih</b>                           | XXX  | XXX  |

Sumber : IAI PSAK 45

## 2) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam suatu periode. Laporan aktivitas bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai:

- a) Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang dapat mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih,
- b) Hubungan antara transaksi dan peristiwa lain,
- c) Dan Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 yang berhubungan dengan laporan aktivitas yaitu:

#### 4. Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan, dan Kerugian

Pada Laporan Aktivitas mencatat pendapatan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali apabila penggunaannya dibatasi oleh penyumbang dan mencatat beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat. Sumbangan dicatat sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, tidak permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasannya. Adapun sumbangan yang terikat pembatasannya itu tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dan dapat dicatat sebagai sumbangan tidak terikat sebatas dicatat secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Laporan aktivitas mencatat keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain atau kewajiban sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi. Klasifikasi pendapatan, beban,

keuntungan, dan kerugian dalam kelompok aktiva bersih tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas.

#### 5. Informasi Pemberian Jasa

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Klasifikasi fungsional bermanfaat untuk membantu para penyumbang, kreditur dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Di samping penyajian klasifikasi penyajian beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada penerima manfaat, pelanggan atau anggota dalam rangka mencapai tujuan dan hasil utama yang dilaksanakan melalui berbagai program utama.

Aktivitas pendukung meliputi seluruh aktivitas kecuali program pemberian jasa. Pada umumnya aktivitas pendukung meliputi manajemen dan umum, pencarian dana dan pengembangan anggota. Adapun aktivitas manajemen dan umum yaitu pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan, penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administratif lainnya, dan semua aktivitas manajemen dan administrasi, kecuali program pemberian jasa atau pencarian dana, pengadaan daftar alamat penyumbang, pelaksanaan acara khusus pencarian dana, pembuatan penyebaran manual, petunjuk dan bahan lainnya, dan pelaksanaan aktivitas lain dalam rangka pencarian dana dari

individu, yayasan, pemerintah, dan lain-lain. Aktivitas pengembangan anggota meliputi pencarian anggota baru, pengumpulan iuran anggota, hubungan dan aktivitas sejenis.

**Tabel 2.3**  
**Organisasi Nirlaba**  
**Laporan Aktivitas**  
**Per 31 Desember 19X1**  
**(dalam jutaan rupiah)**

|   |            |
|---|------------|
| Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat:                        |            |
| Pendapatan dan Penghasilan:                                   |            |
| Sumbangan   | XXX        |
| Jasa layanan  | XXX        |
| Penghasilan investasi Jangka panjang                          | XXX        |
| Penghasilan investasi lain-lain                               | XXX        |
| Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi | XXX        |
| Lain-lain   | XXX        |
| <b>Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat</b>        | <b>XXX</b> |
| Aktiva Bersih yang Berakhir Pembatasannya :                   |            |
| Pemenuhan program pembatasan                                  | XXX        |
| Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan                    | XXX        |
| Berakhirnya pembatasan waktu                                  | XXX        |
| <b>Jumlah aktiva yang telah berakhir pembatasannya</b>        | <b>XXX</b> |
| <b>Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan lain</b>      | <b>XXX</b> |
| Beban dan Kerugian:   |            |
| Program   | XXX        |
| Manajemen dan umum  | XXX        |
| Pencarian dana  | XXX        |
| <b>Jumlah Beban</b>   | <b>XXX</b> |
| Kerugian akibat kebakaran                                     | XXX        |
| <b>Jumlah Beban dan Kerugian</b>                              | <b>XXX</b> |
| <b>Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih Tidak Terikat</b>            | <b>XXX</b> |
| Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer:                     |            |
| Sumbangan   | XXX        |
| Penghasilan investasi jangka panjang                          | XXX        |
| Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari     | XXX        |
| Investasi Jangka Panjang                                      | XXX        |
| Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan                    | XXX        |
| Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan                     | XXX        |
| <b>Penurunan Aktiva Bersih Terikat Temporer</b>               | <b>XXX</b> |

|  |            |
|--|------------|
| Perubahan Dalam Aktiva Bersih Terikat Permanen:                                    |            |
| Sumbangan  | XXX        |
| Penghasilan dari investasi jangka panjang  | XXX        |
| Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang | XXX        |
| <b>Kenaikan Aktiva Bersih Terikat Permanen</b>                                     | <b>XXX</b> |
| <b>Kenaikan Aktiva Bersih</b>  | <b>XXX</b> |
| <b>Aktiva Bersih Awal Tahun</b>  | <b>XXX</b> |
| <b>Aktiva Bersih Akhir Tahun</b>   | <b>XXX</b> |

Sumber: IAI PSAK 45

### 3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas ini menyajikan dari mana kas berasal dan bagaimana kas dibelanjakan. Laporan ini juga menjelaskan mengenai perubahan-perubahan dalam kas selama suatu periode tertentu.

Adapun fungsi dari Laporan arus kas sebagai berikut:

1. Memprediksi arus kas masa depan. Penerimaan dan pengeluaran kas masa lalu adalah dasar perkiraan yang baik bagi arus kas masa depan.
2. Mengevaluasi keputusan manajemen. Laporan arus kas melaporkan arus kas dari operasi dan investasi yang dilakukan perusahaan, sehingga para investor dan kreditor menggunakan informasi arus kas untuk mengevaluasi keputusan para manajer.
3. Memprediksi kemampuan untuk melakukan pembayaran kredit kepada pemberi pinjaman dan untuk membayar deviden kepada para pemegang saham.

Penilaian atas kemampuan menghasilkan kas dikaitkan dengan aktivitas yang dijalankan perusahaan, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.



a. Aktivitas operasi

Merupakan aktivitas yang paling penting dari ketiga aktivitas tersebut, karena perusahaan yang sukses harus menghasilkan sebagian besar kas perusahaan dari operasi sehari-hari. Aktivitas operasi menghasilkan pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Aktivitas operasi juga memengaruhi aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam neraca.

b. Aktivitas investasi

Mencakup peningkatan dan penurunan aktiva jangka panjang, seperti tanah, bangunan, peralatan dan perangkat lunak. Pemberian pinjaman dan pengalihan pinjaman juga termasuk kedalam aktivitas investasi.

c. Aktivitas pendanaan

Pendanaan mencakup penerbitan saham, meminjam uang, membeli dan menjual saham treasury, serta membayar deviden.

4) Catatan atas Laporan Keuangan

a) Basis Akuntansi

1. Akuntansi berdasarkan kas (*cash basis*)

Pendapatan dicatat apabila kas diterima dan beban dicatat apabila kas keluar.

2. Akuntansi berdasar akrual (*accrual basis*)

Mengakui dampak transaksi terhadap laporan keuangan dalam periode waktu ketika pendapatan dan beban terjadi. Oleh karena itu pendapatan dicatat pada saat waktu diterima dan beban dicatat pada saat waktu terjadi, walaupun pada saat terjadinya kas belum diterima.

### 3. Akuntansi berdasarkan kas yang dimodifikasi

Merupakan modifikasi antara *cash basis* dan *accrual basis*, yang mana metode ini sering digunakan oleh perusahaan jasa. Pengeluaran yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun dikapitalisasi sebagai harta dan disusutkan selama tahun-tahun mendatang. Beban dibayar di muka dan ditangguhkan, dan dikurangi hanya dalam tahun saat hal itu digunakan, sedangkan beban yang dibayar sesudah tahun terjadinya (beban yang masih harus dibayar) dikurangi hanya dalam tahun dibayarkan.

#### b) Pengukuran Pendapatan

Adapun 2 kriteria pendapatan yang harus dicatat dalam laporan keuangan periode tertentu sebagai berikut :

##### 1. Dihasilkan

Untuk pendapatan yang akan dihasilkan, harus diserahkan secara penuh barang dan jasa. Bukti hal itu biasanya berupa pengiriman kepada pelanggan.

##### 2. Direalisasikan

Pendapatan direalisasikan ketika kas atau klaim diterima dalam pertukaran dengan barang dan jasa.

#### c) Penandingan dan Konversi Biaya

Beban diakui dan dicatat dalam laporan keuangan periode yang bersangkutan di mana manfaat ekonominya dikonsumsi atau digunakan.

Beban setiap periode dapat dibagi menjadi 2 jenis:

1. yang dikaitkan dengan pendapatan yang diperoleh dalam periode yang sama dengan pengeluaran.
2. yang dikaitkan dengan periode waktu itu sendiri.

### **2.1.6 Akuntansi aset Tetap**

#### **a. Pengertian aset tetap**

Menurut Hery(2012:55) Aset tetap (*fixed assets*) adalah asset yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relative permanen serta memiliki masa kegunaan (*useful life*) yang panjang.

Menurut SAK-ETAP yang diatur oleh IAI (2009:68), aset tetap adalah asset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk di sewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aset tetap merupakan aktiva yang dimiliki oleh organisasi dengan tujuan bukan untuk dijual tetapi digunakan dalam kegiatan operasional organisasi, dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Beberapa syarat aset tetap adalah:

1. Mempunyai wujud atau fisik
2. Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun
3. Di miliki bukan untuk dijual
4. Digunakan untuk kegiatan operasional organisasi.

Sedangkan fungsi dari Daftar aktiva tetap adalah:

- a) Mengetahui aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini.
  - b) Memudahkan perusahaan untuk melakukan pengecekan secara fisik terhadap aktiva tetap.
  - c) Menghitung beban depresiasi.
  - d) Memudahkan penyusunan laporan keuangan.
- b. Perolehan Aset Tetap

Aset tetap di peroleh dengan berbagai cara, yang mana cara tersebut yang akan mempengaruhi penentuan harga perolehan aset tersebut.

Menurut Rudianto (2012:259) Adapun cara perolehannya adalah:

1. Pembelian Tunai

Aset tetap yang diperoleh dari pembelian tunai di sajikan di dalam buku dengan jumlah sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut, yaitu mencakup harga faktur aset tetap, bea balik nama, biaya angkut, biaya pemasangan, dan lain-lain.

2. Pembelian Angsuran

Jika aset tetap diperoleh dengan pembelian angsuran, maka harga perolehan dari aset tetap tersebut tidak termasuk bunga. Karena bunga selama masa angsuran harus dibebankan sebagai beban bunga periode akuntansi berjalan. Sedangkan yang dihitung sebagai harga perolehan adalah total angsuran

ditambah dengan beban tambahan seperti beban pengiriman, bea balik nama, biaya pemasangan, dan lain-lain.

3. Ditukar dengan Surat Berharga

Aset tetap yang ditukar dengan surat berharga, baik berupa saham ataupun obligasi perusahaan tertentu, maka harga perolehan yang dicatat dalam buku sebesar harga pasar saham atau obligasi yang digunakan sebagai penukar.

4. Ditukar dengan Aset Tetap yang Lain

Apabila aset tetap diperoleh dengan cara ditukar dengan aset tetap yang lain, maka prinsip harga perolehan tetap harus digunakan untuk memperoleh aset yang baru tersebut, yaitu aset baru harus dikapitalisasi dengan jumlah sebesar harga pasar aset lama ditambah uang yang dibayarkan (jika ada). Selisih antara harga perolehan tersebut dan nilai buku aset lama diakui sebagai keuntungan atau kerugian pertukaran aset tetap.

5. Diperoleh sebagai Donasi

Aset tetap yang diperoleh sebagai donasi, maka aset tersebut di catat dan diakui sebesar harga pasarnya.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan merupakan suatu metode sistematis dan rasional untuk pengalokasian biaya ke periode-periode yang memperoleh manfaat.

Adapun beberapa metode untuk perhitungan penyusutan aset tetap yaitu:

- a. Metode Penyusutan Garis Lurus (*Straight-Line Method*), Merupakan Metode dimana penyusutan berupa bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang ditetapkan bagi harta tersebut. Adapun cara untuk menghitung penyusutan ini sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan tahunan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai residu}}{\text{Taksiran umur manfaat}}$$

Umur ekonomis adalah estimasi umur aktiva. Sedangkan nilai residu merupakan estimasi harga jual aktiva setelah umur ekonomis aktiva tersebut habis.

- b. Metode Penyusutan Saldo Menurun (*Declining Balance Method*), merupakan metode penyusutan dimana penyusutan berupa bagian-bagian yang menurun dengan cara menerapkan tarif penyusutan atas nilai sisa buku. Adapun cara menghitungnya sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = (100\% : \text{Umur Ekonomis}) \times 2 \times \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Buku}}$$

- c. Metode Unit Produksi (*Unit of Production Method*), Merupakan metode penyusutan yang dihitung dengan cara menaksir jumlah satuan hasil produksi yang dapat dihasilkan oleh aktiva tetap selama masa produktifnya. Adapun caranya sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Taksiran Jumlah Total Produk yang Dapat Dihasilkan}}$$

- d. Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum of the Years digith Method*), Merupakan penyusutan yang dipercepat berdasarkan pada pertimbangan biaya *maintenance*

(perawatan) serta perbaikan aktiva tetap semakin lama cenderung bertambah seiring pertambahan usia aktiva tetap itu sendiri. Metode penyusutan ini dapat dihitung dengan mengalikan bagian pengurang dengan harga perolehan dikurangi nilai sisa, bagian pengurang tersebut akan mengalami penurunan setiap tahun nya, adapun cara menghitungnya :

**Pembilang** : bobot untuk tahun yang bersangkutan

**Penyebut** : jumlah angka tahun selama umur ekonomis aktiva tetap atau jumlah angka bobot.

- e. Metode Penyusutan dengan Tarif Gabungan (*Compsite Rate Method*). Merupakan metode yang apabila disusutkan lebih dari satu, dan mempunyai umur ekonomis yang berbeda dan harga beli serta *scarp value* yang berbeda pula, biasanya dalam menghitungnya dilakukan menggunakan metode penyusutan dengan tarif gabungan ini.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis mengemukakan hipotesis penelitian yaitu:

**Penerapan Akuntansi Keuangan pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun Belum Sesuai dengan PSAK No.45 .**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi dan Objek penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Beralamat di Jl. Jend. Sudirman Km 1 Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer Berupa data subjek yang diperoleh secara langsung dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut yang berupa data mengenai aktivitas Operasional Yayasan , dan keterangan tentang kebijakan akuntansi.
2. Data Sekunder Berupa data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti yang berupa laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum), Daftar Aset, Izin Operasional Yayasan, dan struktur organisasi.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah:

- A. Metode Wawancara



Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. wawancara ini bersifat tidak terstruktur dan dilakukan kepada pihak Pimpinan dan Bendahara Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun, khususnya dengan bagian Pengembangan dan Informasi, dan Bagian Keuangan. Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data primer berupa aktivitas operasional yang sering terjadi gambaran umum dan kondisi keuangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun.

#### B. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan laporan keuangan seperti Buku Harian, Laporan Keuangan, Daftar Aset serta data-data yang berhubungan dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum).

### 3.4 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Proposal ini adalah penulisan yang bersifat deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakteristik-karakteristik yang khas dari subjek yang diteliti dan membandingkan antara data yang telah diperoleh peneliti dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan, dan dari perbandingan tersebut akan di ambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian dan memberikan saran.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM YAYASAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Yayasan

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Yayasan Al-Tarbawi

Yayasan Al- Tarbawi bergerak dalam bidang pendidikan islam yang sering di sebut dengan Pondok Pesantren Darul ‘ulum Tandun yang memiliki tingkat pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Yayasan ini di dirikan pada tanggal 21 juni 1993 dengan nama pendiri Abuya H. Abdul Muis yang mana beliau juga merupakan pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum Tandun serta sebagai pengajar kitab di pondok tersebut sedangkan jumlah ustadz dan ustadzah pada tahun 2020 berjumlah 21 orang dengan jumlah santri 128 Orang.

Yayasan Pendidikan Islam Al- Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum Tandun beralamat di JL. Jend. Sudirman Km 1, Desa Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Dengan Luas Tanah 105.000 M2 sedangkan tanah yang sudah terpakai 35.000 M2 dan Luas bangunan 512 M2 dengan jumlah lokal belajar 6 buah, kantor pimpinan, aula, ruang perpustakaan, asrama santri, Mushallah, rumah pengasuh dan pos jaga.

Yayasan Pendidikan Islam Al- Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum Tandun membagi waktu belajar mengajar para santri dari pagi sampai siang belajar formal

dengan menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum Depertemen Agama kemudian di lanjut lagi dari sore sampai malam mengkaji kitab ahli sufi yang terkenal dari golongan tingkat Muntahi, golongan tingkat Muthawasit, golongan tingkat ‘awwam serta Program Pondok Pesantren yang terdiri dari:

1. Muhadharoh
2. Mudzakah
3. Sholawat Dalil Khoirot
4. Albarzanji / Marhaban
5. TPA / TPSA

#### **4.1.2 Visi Dan Misi Yayasan Al- Tarbawi**

Yayasan Pendidikan Islam Al- Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum Tandun juga memiliki visi dan misi yang harus dijalankan guna mewujudkan dan mempertahankan program-program yang sudah dibangun, berikut visi dan misi Yayasan Pendidikan Islam Al- Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum Tandun :

##### 1. Visi

**UNGGUL DALAM PRESTASI BERPIJAK PADA IMTAQ DAN IPTEK**

Indikator

- a. Unggul dalam aktifitas keagamaan
- b. Unggul dalam perolehan nilai UAN dan UAS
- c. Unggul dalam prestasi olah raga (bela diri)
- d. Unggul dalam disiplin

## 2. Misi

- a. Mensukseskan belajar Sembilan tahun
- b. Mencetak generasi yang agamis
- c. Mendidik generasi untuk taat
- d. Beriman kepada Allah SWT
- e. Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang saleh penuh keimanan dan ketakwaan
- f. Menumbuhkan sikap inovatif, kreatif dan kompetitif dikalangan siswa
- g. Meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan ilmu pengetahuan
- h. Berpartisipasi dalam melestarikan seni budaya pencak silat
- i. Kondusif dan terkendali
- j. Meningkatkan sikap tertib dan disiplin dilingkungan sekolah dan
- k. Menguasai IMTAQ dan IPTEK

### 4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di susun untuk membantu mencapai tujuan organisasi tersebut agar lebih efektif. Organisasi harus memiliki tujuan dan sasaran agar mengetahui bagaimana menjalankan organisasi untuk mencapainya. Tanpa ada tujuan organisasi tidak dapat membuat perencanaan, dan apabila suatu organisasi tidak mempunyai perencanaan maka tidak akan ada ketetapan tentang jalannya organisasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum Tandun secara garis besar sebagai berikut:

1. Pimpinan Yayasan
  - a. Merumuskan arah kebijakan yayasan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.
  - b. Memimpin rapat-rapat yayasan.
  - c. Mengawasi aktivitas yayasan, keuangan, dan perkembangan yayasan.
  - d. Mengangkat dan memberhentikan pelaksanaan aktivitas yayasan.
2. Wakil Pimpinan
  - a. Mewakili pimpinan yayasan dalam menjalankan tugas apabila pimpinan yayasan berhalangan.
  - b. Dapat mewakili pimpinan yayasan dalam pengambilan keputusan perkembangan yayasan.
3. Kepala Madrasah
  - a. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan program kegiatan madrasah.
  - b. Mengarah, mengawasi, membina dan menilai seluruh aktivitas madrasah.
  - c. Bertanggungjawab kepada pimpinan atas pelaksanaan semua kegiatan madrasah.
4. Wakil Kepala Madrasah
  - a. Memberikan saran-saran kepada kepala madrasah untuk kemajuan madrasah.
  - b. Mengatur pelaksanaan jam guru.
  - c. Mengatur pelaksanaan piket harian.
5. Bendahara
  - a. Mencatat administrasi yayasan.

- b. Membuat laporan keuangan yayasan.
  - c. Menghadiri rapat-rapat dan mengikuti kegiatan yayasan.
6. Kepala Bidang Kurikulum
- a. Penyusunan dan pengembangan silabus.
  - b. Memahami, mengkaji dan menguasai pelaksanaan dan pengembangan kurikulum.
  - c. Penyusunan dan pengembangan model-model pembelajaran.
  - d. Penyusunan dan pengembangan sistem penilaian.
7. Kepala Bidang Hubungan Masyarakat
- a. Membina hubungan baik dengan masyarakat.
  - b. Menyediakan informasi mengenai perkembangan yayasan kepada masyarakat.
8. Tata Usaha
- a. Membantu dalam pelaksanaan operasional dan administrasi harian yayasan.
  - b. Mengagendakan dan mempersiapkan surat-surat.
  - c. Menghadiri rapat yayasan.
9. Majelis Guru
- a. Menyusun hasil belajar mengajar.
  - b. Melaksanakan proses belajar mengajar

#### **4.1.4 Aktivitas Organisasi**

Adapun aktivitas yang dijalankan pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum Tandun meliputi:

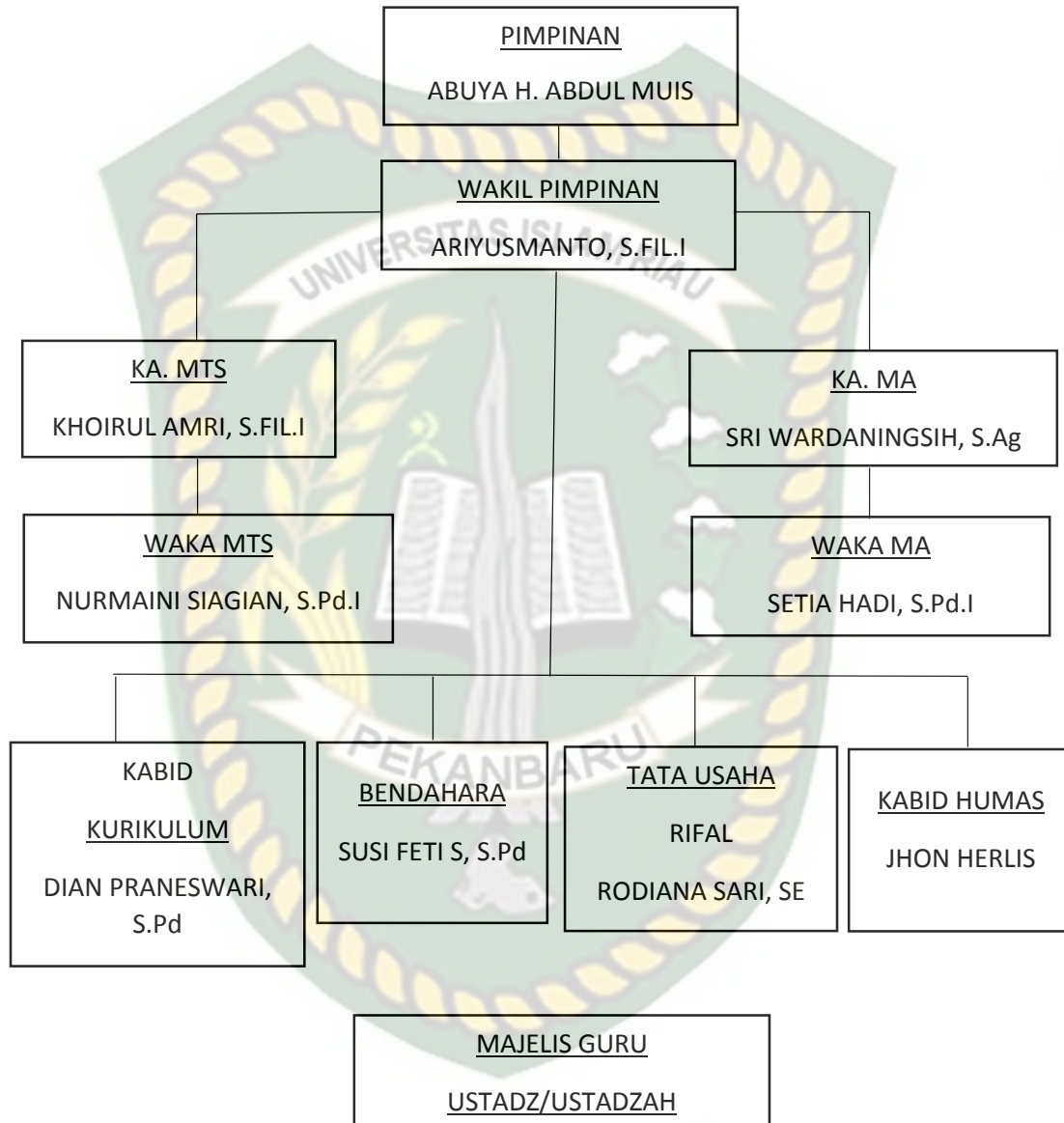
1. Upacara bendera.

2. Proses belajar mengajar.
3. Pendalaman kitab kuning.
4. Pembinaan bakat dan prestasi.
5. Senam kesegaran jasmani (SKJ)
6. Ekstrakurikuler : pramuka dan seni bela diri.
7. Melaksanakan sholat 5 waktu berjamaah.
8. Muhadharoh.
9. Mudzakah.
10. Sholawat Dalil Khoirot.
11. Albarzanji / Marhaban.
12. TPA / TPSA.



GAMBAR 4.1

**Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum) Tandun**



Sumber : Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi (Pondok Pesantren Darul Ulum)



## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum Tandun menggunakan dasar pencatatan dengan basis akrual (*acrual basis*) yaitu transaksi di catat ketika terjadinya walaupun kas belum diterima ataupun kas belum dikeluarkan.

### 4.2.2 Siklus Akuntansi

#### 4.2.2.1 Tahap Pencatatan

Tahap Pencatatan yang diterapkan di Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum Tandun dimulai dengan pencatatan transaksi-transaksi ke dalam buku harian yang terdiri dari tanggal transaksi, uraian atau keterangan transaksi kemudian terdapat uang masuk dan uang keluar (Lampiran 10) seperti ringkasan buku harian yang di buat yayasan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Buku harian**  
**Bulan April 2018**  
**(Dalam Bentuk Rupiah)**

| Tanggal   | Uraian                | Masuk      | Keluar  |
|-----------|-----------------------|------------|---------|
| 1/4 2018  | Saldo bulan Maret     |            |         |
| 1/4 2018  | BP. 3 + IPDU          | 7.500.000  |         |
| 4/4 2018  | Listrik Maret-April   |            | 917.000 |
| 22/4 2018 | Bos MA                | 21.400.000 |         |
| 22/4 2018 | Bos MTS               | 27.900.000 |         |
| 22/4 2018 | Transf. Kepsek MA K2M |            | 200.000 |
| 22/4 2018 | Tranf. WaKa MTS       |            | 100.000 |

Sumber: Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum

Seharusnya Yayasan membuat jurnal khusus yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas untuk memudahkan pencatatan ke dalam buku besar seperti contoh dari sebagian akun-akun dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Jurnal Penerimaan Kas**  
**Bulan April 2018**  
**(Dalam Bentuk Rupiah)**

Hal.1

| Tgl     | No Bukti | Keterangan | Debit      |            |            |           | Saldo      |
|---------|----------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|
|         |          |            | Kas        | BP.3+ IPDU | Dana Bos   | Lain-lain |            |
| 1-4-18  | -        | BP.3+ IPDU | 7.500.000  | 7.500.000  | -          | -         | 7.500.000  |
| 22-4-18 | -        | Dana Bos   | 49.300.000 |            | 49.300.000 | -         | 56.800.000 |
| Total   |          |            | 56.800.000 | 7.500.000  | 49.300.000 |           |            |

Sumber: Data Olahan

**Tabel 4.4**  
**Jurnal Pengeluaran Kas**  
**Bulan April 2018**  
**(Dalam Bentuk Rupiah)**

Hal.2

| Tgl     | No Bukti | Keterangan/Akun   | Ref | Debit         |                   | Kredit    |
|---------|----------|-------------------|-----|---------------|-------------------|-----------|
|         |          |                   |     | Beban Listrik | Biaya Tranportasi | Kas       |
| 4-4-18  |          | Beban Listrik     |     | 917.000       |                   | 917.000   |
| 22-4-18 |          | Biaya Tranportasi |     |               | 300.000           | 300.000   |
| Total   |          |                   |     | 917.000       | 300.000           | 1.217.000 |

Sumber: Data Olahan

#### 4.2.2.2 Tahap Pengklasifikasian

Dalam Tahap Pengklasifikasian ini Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum seharusnya membuat buku besar karena fungsi buku

besar sangat penting untuk meringkas semua transaksi yang ada di dalam jurnal umum serta menggolongkannya seperti contoh dari sebagian akun-akun berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**BUKU BESAR**  
**(Dalam Bentuk Rupiah)**

Akun: Kas

| Tanggal   | Ket.            | Ref | D          | K         | Saldo      |   |
|-----------|-----------------|-----|------------|-----------|------------|---|
|           |                 |     |            |           | D          | K |
| 30/4/2018 | Penerimaan Kas  | KM1 | 56.800.000 |           | 56.800.000 |   |
| 30/4 2018 | Pengeluaran Kas | KK2 |            | 1.217.000 | 55.583.000 |   |

Akun: Beban Listrik

| Tanggal   | Ket.            | Ref | D       | K | Saldo   |   |
|-----------|-----------------|-----|---------|---|---------|---|
|           |                 |     |         |   | D       | K |
|           | Saldo Awal      |     |         |   |         |   |
| 30/4 2018 | Pengeluaran Kas | KK2 | 917.000 |   | 917.000 |   |

Akun : Biaya Transportasi

| Tanggal   | Ket.            | Ref | D       | K | Saldo   |   |
|-----------|-----------------|-----|---------|---|---------|---|
|           |                 |     |         |   | D       | K |
|           | Saldo Awal      |     |         |   |         |   |
| 30/4 2018 | Pengeluaran Kas | KK2 | 300.000 |   | 300.000 |   |

Sumber: Data Olahan

KM=Kas Masuk

KK = Kas Keluar

#### 4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran

##### 1. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar selanjutnya ke Tahap Pengikhtisaran yaitu Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum harus menyusun

neraca saldo yang berfungsi untuk memeriksa kesamaan saldo di sisi debit dan kredit serta membantu dalam menyusun laporan keuangan. Adapun contoh sebagian akun-akun dari neraca saldo sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Neraca Saldo**  
**Tahun 2018**  
**(Dalam Bentuk Rupiah)**

| No. Akun | Nama Akun  | Debit       | Kredit      |
|----------|------------|-------------|-------------|
| 1.1      | Kas        | 33.700.000  |             |
| 1.2      | Piutang    | 4.200.000   |             |
| 2.1      | Utang      |             | 15.289.000  |
| 4.1      | Pendapatan |             | 226.670.000 |
| 5.1      | Beban Gaji | 163.460.000 |             |

Sumber: Data Olahan

## 2. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian yang di buat pada akhir periode setelah menyusun neraca saldo, jurnal penyesuaian dibuat untuk mencatat saldo pada akun (perkiraan), yang berfungsi untuk menyesuaikan dengan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode. Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum juga harus membuat jurnal penyesuaian terhadap penyusutan bangunan, penyusutan peralatan dan penyesuaian terhadap perlengkapan untuk mengetahui sisa perlengkapan akhir tahun sebagai berikut:

### a. Penyusutan bangunan 2017

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Rp. 436.000.000}}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 21.800.000}$$

$$\text{Penyusutan Perbulan} = \frac{\text{Rp. 21.800.000}}{12 \text{ Bulan}} = \text{Rp. 1.816.667}$$

Jurnal Penyesuaian akhir tahun:

|                               |                |
|-------------------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Bangunan     | Rp. 21.800.000 |
| Akumulasi Penyusutan Bangunan | Rp. 21.800.000 |

b. Penyusutan Peralatan 2017

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan Pertahun} = \frac{\text{Rp. 73.150.000}}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 14.630.000}$$

$$\text{Penyusutan Perbulan} = \frac{\text{Rp. 14.630.000}}{12 \text{ Bulan}} = \text{Rp. 1.219.167}$$

Jurnal Penyesuaian akhir tahun:

|                                |                |
|--------------------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan     | Rp. 14.630.000 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan | Rp. 14.630.000 |

c. Perlengkapan

Di ketahui pada akhir tahun 2018 sisa persediaan perlengkapan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.855.000, Tetapi di dalam laporan keuangan laba rugi (Lampiran 6) Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum mencatat beban perlengkapan semua tanpa melakukan penyesuaian. Berdasarkan data tersebut maka beban perlengkapan seharusnya:

|  |                    |
|--|--------------------|
| Persediaan perlengkapan akhir tahun 2018   | Rp. 7.594.000      |
| Sisa persediaan perlengkapan , 31 Desember | <u>Rp. 855.000</u> |
| Perlengkapan yang terpakai selama 2018     | Rp. 6.739.000      |

Jurnal penyesuaian:

|                    |               |
|--------------------|---------------|
| Beban Perlengkapan | Rp. 6.739.000 |
| Perlengkapan       | Rp. 6.739.000 |

### 3. Jurnal Penutup

Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum juga harus membuat Jurnal Penutup pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara, agar saldo akun-akun tersebut menjadi nol pada awal periode akuntansi.

#### 4.2.2.4 Tahap Pelaporan

Pada Tahap Pelaporan Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum harus menyusun Laporan Aktivitas, Laporan Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

### 4.2.3 Laporan Keuangan

#### 4.2.3.1 Laporan Aktivitas

Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum membuat laporan aktivitas dengan format laporan laba rugi nirlaba yang mana pendapatan di kurang dengan beban-beban menghasilkan laba atau rugi, pada laporan aktivitas

yayasan juga tidak mengurangi beban penyusutan bangunan dan peralatan sehingga aktiva bersih pada tahun tersebut menjadi tinggi, yayasan juga membebaskan semua beban perlengkapan tanpa melakukan penyesuaian, Dan pada tahun 2018 yayasan juga tidak memasukkan akun sumbangan sebesar Rp. 4.430.000 ke dalam laporan aktivitas dengan alasan sumbangan tersebut disyaratkan oleh penyumbang atau donatur khusus buat pembangunan tidak untuk kegiatan operasional yayasan. Adapun laporan laba rugi yang di buat oleh yayasan sebagai berikut:



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**Tabel 4.7**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Periode Januari s/d Desember 2018**  
**(Dalam Bentuk Rupiah)**

|                                      |             |                   |
|--------------------------------------|-------------|-------------------|
| <b>Pendapatan :</b>                  |             |                   |
| Uang BP.3 & IPDU                     | 133,240,000 |                   |
| Bantuan dana BOS                     | 93,430,000  |                   |
| <b>jumlah pendapatan :</b>           |             | 226,670,000       |
| <b>Biaya operasional :</b>           |             |                   |
| Honor Guru                           | 163,460,000 |                   |
| Honor Pengawas                       | 900,000     |                   |
| Biaya upah rehab                     | 3,000,000   |                   |
| Biaya transportasi                   | 15,700,000  |                   |
| Biaya Telpon dan listrik             | 10,271,000  |                   |
| Biaya konsumsi                       | 2,507,000   |                   |
| Biaya Perlengkapan Kantor dan ponpes | 7,594,000   |                   |
| Biaya keperluan santri               | 2,600,000   |                   |
| Biaya KSM,K3M,K2M dan AKSIOMA        | 4,207,000   |                   |
| sumbangan acara ponpes               | 2,200,000   |                   |
| Biaya lainnya                        | 900,000     |                   |
| <b>jumlah biaya operasional :</b>    |             | 213,339,000       |
| <b>Laba Tahun 2018</b>               |             | <b>13,331,000</b> |

Sumber: Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum

Dari hasil penelitian di atas seharusnya Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum membuat laporan aktivitas sesuai dengan PSAK 45 sebagai berikut:



**Tabel 4.8**  
**Laporan Aktivitas**  
**Per Januari s/d Desember 2018**  
**(Dalam Bentuk Rupiah)**

|   |             |                     |
|---|-------------|---------------------|
| <b>Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat:</b> |             |                     |
| Uang BP.3 & IPDU                              | 133,240,000 |                     |
| Bantuan dana BOS                              | 93,430,000  |                     |
| Sumbangan                                     | 4,430,000   |                     |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                      |             | <b>231,100,000</b>  |
| <b>Biaya Operasional:</b>                     |             |                     |
| Honor Guru                                    | 163,460,000 |                     |
| Honor Pengawas                                | 900,000     |                     |
| Biaya upah rehab                              | 3,000,000   |                     |
| Biaya transportasi                            | 15,700,000  |                     |
| Biaya Telpon dan listrik                      | 10,271,000  |                     |
| Biaya konsumsi                                | 2,507,000   |                     |
| Biaya Perlengkapan Kantor dan ponpes          | 6,739,000   |                     |
| Biaya keperluan santri                        | 2,600,000   |                     |
| Biaya KSM,K3M,K2M dan AKSIOMA                 | 4,207,000   |                     |
| sumbangan acara ponpes                        | 2,200,000   |                     |
| Biaya lainnya                                 | 900,000     |                     |
| <b>Jumlah Biaya Operasional</b>               |             | <b>212,484,000</b>  |
| <b>Beban lain-lain:</b>                       |             |                     |
| Akumulasi Penyusutan Bangunan                 | 21,800,000  |                     |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan                | 14,630,000  |                     |
| <b>Jumlah beban lain-lain</b>                 |             | <b>36,430,000</b>   |
| <b>Perubahan Aktiva Bersih</b>                |             | <b>(17,814,000)</b> |
| <b>Aktiva Bersih Awal Tahun</b>               |             | <b>514,000,000</b>  |
| <b>Aktiva Bersih Akhir Tahun</b>              |             | <b>496,186,000</b>  |

Sumber: Data Olahan

Dari data olahan di atas maka dapat dilihat bahwa nilai dari perubahan aktiva bersih di laporan aktivitas menjadi (Rp17,814,000) dan untuk aktiva bersih akhir tahun 2018 sebesar Rp496,186,000 yang di peroleh dari penjumlahan perubahan aktiva bersih dengan aktiva bersih awal tahun yang di dapat dari laporan posisi keuangan.

#### 4.2.3.2 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan dalam PSAK 45 merupakan laporan yang menyediakan tentang informasi aset lancar, aset tetap, kewajiban, aset bersih serta informasi yang berhubungan dengan unsur-unsur tersebut. Adapun Laporan Posisi Keuangan Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum dibuat dengan format organisasi laba yang mana terdapat akun modal awal dan laba tahun bersangkutan. Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum juga tidak mengurangi akumulasi penyusutan terhadap akun bangunan dan peralatan serta tidak membuat sisa perlengkapan akhir tahun pada laporan posisi keuangan. Berikut ini merupakan laporan posisi keuangan yang di buat oleh Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum:

**Tabel 4.9**  
**Neraca**  
**Periode Januari s/d Desember 2018**  
**(Dalam Bentuk Rupiah)**

|                        |                    |                        |                    |
|------------------------|--------------------|------------------------|--------------------|
| <b>Aktiva Lancar:</b>  |                    | <b>Kewajiban :</b>     |                    |
| Kas                    | 33,700,000         | Hutang                 | 15,289,000         |
| Piutang                | 4,200,000          |                        |                    |
|                        |                    |                        |                    |
| Jumlah aktiva lancar : | <b>37,900,000</b>  | Jumlah Kewajiban :     | <b>15,289,000</b>  |
|                        |                    |                        |                    |
| <b>Aktiva Tetap :</b>  |                    | <b>Modal :</b>         |                    |
| Bangunan               | 436,000,000        | Modal awal             | 450,000,000        |
| Peralatan              | 73,150,000         | Sumbangan              | 68,430,000         |
|                        |                    | Laba Tahun 2018        | 13,331,000         |
|                        |                    |                        |                    |
| Jumlah aktiva Tetap:   | <b>509,150,000</b> | Jumlah Modal :         | <b>531,761,000</b> |
| <b>Total Aktiva :</b>  | <b>547,050,000</b> | <b>Total Passiva :</b> | <b>547,050,000</b> |

Sumber: Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum

Menurut PSAK 45 seharusnya Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok

Pesantren Darul Ulum membuat laporan posisi keuangan seperti berikut:

**Tabel 4.10**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Periode Januari s/d Desember 2018**  
**(Dalam Bentuk Rupiah)**

|                           |                    |  |                    |
|---------------------------|--------------------|--|--------------------|
| <b>Aktiva Lancar:</b>     |                    | <b>Kewajiban :</b>                         |                    |
| Kas                       | 33,700,000         | Hutang                                     | 15,289,000         |
| Piutang                   | 4,200,000          |  |                    |
| Perlengkapan              | 855,000            |  |                    |
| Jumlah aktiva lancar :    | <b>38,755,000</b>  | Jumlah Kewajiban :                         | <b>15,289,000</b>  |
|                           |                    |  |                    |
| <b>Aktiva Tetap :</b>     |                    | <b>Aktiva Bersih :</b>                     |                    |
| Bangunan                  | 436,000,000        | Terikat Permanen                           | 450,000,000        |
| Akm. Penyusutan Bangunan  | (21,800,000)       | Terikat Temporer                           | 64,000,000         |
| Peralatan                 | 73,150,000         | Tidak Terikat                              | (17,814,000)       |
| Akm. Penyusutan Peralatan | (14,630,000)       |  |                    |
|                           |                    |  |                    |
| Jumlah aktiva Tetap:      | <b>472,720,000</b> | Jumlah Aktiva Bersih :                     | <b>496,186,000</b> |
| <b>Total Aktiva :</b>     | <b>511,475,000</b> | <b>Total kewajiban dan aktiva bersih :</b> | <b>511,475,000</b> |

Sumber: Data Olahan

Setelah dilakukan koreksi atas neraca yang disusun oleh Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum maka total aktiva dan total kewajiban serta aktiva bersih menjadi Rp511,475,000 , perubahan ini terjadi karena adanya pengurangan akumulasi penyusutan bangunan dan peralatan serta pengurangan sumbangan Rp4,430,000 yang di pindahkan ke laporan aktivitas.

#### 4.2.3.3 Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.45 Tahun 2009 mengenai pelaporan keuangan organisasi nirlaba, Laporan arus kas adalah laporan yang menyusun tentang perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan arus kas akan dilihat dari 3 sisi, yaitu: aktivitas operasional, aktivitas pembiayaan, dan aktivitas inventaris (peralatan).

Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum tidak menyusun laporan arus kas yang sesuai dengan PSAK No.45 tetapi Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum hanya membuat rekapitulasi kas (Lampiran 7) seperti di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Rekapitulasi Kas Pondok**  
**Tahun 2018**  
**(Dalam Bentuk Rupiah)**

| NO | URAIAN                      | RINCIAN (Rp) |            |             |
|----|-----------------------------|--------------|------------|-------------|
|    |                             | MASUK        | KELUAR     | SALDO       |
| 1  | Saldo Bulan Desember 2017   | 28,975,000   |            | 28,975,000  |
| 2  | BP3 dan IPDU                | 133,240,000  |            | 162,215,000 |
| 3  | BOS MA 2018                 | 45,700,000   |            | 207,915,000 |
| 4  | BOS MTS 2018                | 47,730,000   |            | 255,645,000 |
| 5  | Sumbangan                   | 4,430,000    |            | 258,645,000 |
| 6  | Uang Masuk yang Lain- lain  | 1,500,000    |            | 260,145,000 |
| 7  | Penerimaan Hutang Guru      | 2,500,000    |            | 262,645,000 |
| 8  | Pengeluaran Bulan Januari   |              | 17,530,000 | 246,545,000 |
| 9  | Pengeluaran bulan Februari  |              | 17,148,000 | 229,397,000 |
| 10 | Pengeluaran Bulan Maret     |              | 18,903,000 | 210,494,000 |
| 11 | Pengeluaran Bulan April     |              | 21,891,000 | 188,603,000 |
| 12 | Pengeluaran Bulan Mei       |              | 18,850,000 | 169,753,000 |
| 13 | Pengeluaran Bulan Juni      |              | 500,000    | 169,253,000 |
| 14 | Pengeluaran Bulan Juli      |              | 31,228,000 | 138,025,000 |
| 15 | Pengeluaran Bulan Agustus   |              | 18,386,000 | 119,639,000 |
| 16 | Pengeluaran Bulan September |              | 22,199,000 | 97,440,000  |
| 17 | Pengeluaran Bulan Oktober   |              | 17,670,000 | 79,770,000  |
| 18 | Pengeluaran Bulan November  |              | 22,940,000 | 56,830,000  |
| 19 | Pengeluaran Bulan Desember  |              | 20,890,000 | 35,940,000  |
| 20 | Pinjaman Guru               |              | 2,240,000  | 33,700,000  |

Sumber: Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul Ulum

Seharusnya Yayasan Pendidikan Islam Al Tarbawi Pondok Pesantren Darul

Ulum membuat laporan arus kas sebagai berikut: